

Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global

Bab 4

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. menjelaskan makna tradisi, kearifan lokal, dan budaya;
2. menguraikan contoh tradisi, kearifan lokal, dan budaya yang ada di
3. Indonesia;
4. menganalisis peran tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global;
5. menunjukkan sikap komitmen menjaga dan melestarikan tradisi,
6. kearifan lokal, dan budaya Indonesia dalam masyarakat global.



**Makna Tradisi, Kearifan
Lokal, dan Budaya**



A Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

Tradisi

Tradisi berasal dari bahasa Latin, yaitu *traditio yang berarti* ‘meneruskan, mentransmisi, menyampaikan, dan mengamankan’. Istilah tersebut mengacu pada kebiasaan yang dilakukan dalam waktu yang cukup lama, kemudian diteruskan secara turuntemurun sehingga menjadi sebuah adat atau kebiasaan yang dijalankan dalam kelompok masyarakat dan benar.



A Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

Tradisi

Karakteristik Tradisi

- Tradisi merupakan kebiasaan (*lore*) sekaligus proses (*process*) dari kegiatan yang dimiliki bersama oleh suatu komunitas. Artinya, tradisi dimaknai sebagai kegiatan yang berkelanjutan yang diteruskan serta dipraktikkan dalam sebuah kelompok masyarakat tertentu.
- Tradisi dapat menciptakan dan memperkuat identitas. Saat menciptakan tradisi di dalam kelompok masyarakat, terjadi proses yang dapat memperkuat identitas sebuah kelompok masyarakat.
- Tradisi merupakan sesuatu yang dikenal dan diakui dalam sebuah kelompok.



A Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

Tradisi

Fungsi Tradisi

- a. Tradisi adalah kebijakan turun-temurun yang menjadi warisan historis yang dipandang bermanfaat.
- b. Tradisi membenarkan atau mengesahkan pandangan hidup, keyakinan, pranata, dan aturan yang sudah ada.
- c. Tradisi menjadi simbol identitas kolektif yang memperkuat loyalitas primordial sebuah kelompok.
- d. Tradisi dapat menjadi tempat untuk memberikan rasa kepuasan akibat adanya ketidakpuasan terhadap kehidupan modern.



A Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

Kearifan Lokal

Istilah kearifan lokal diperkenalkan pertama kali oleh Quaritch Wales. Wales mengatakan bahwa kearifan lokal merupakan kemampuan kebudayaan setempat dalam menghadapi masuknya kebudayaan asing ketika kedua kebudayaan tersebut berhubungan (Rosidi, 2011).



A Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

Kearifan Lokal

Fungsi kearifan lokal

- Konservasi dan pelestarian sumber daya alam.
- Pengembangan sumber daya manusia
- Pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan.
- Penuntun sikap dan perilaku
- Sosialitas masyarakat
- Nilai etis dan moral



A Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

Budaya

Kata budaya berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *buddhaya*, artinya segala hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia (Maran dalam Budiarti dan Setianingsih, 2019). Menurut *Kamus Istilah Antropologi*, *kebudayaan merupakan keseluruhan*

pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan menjadi pedoman tingkah lakunya. Menurut **Koentjaraningrat**, kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia yang harus dibiasakan melalui proses belajar, beserta keseluruhan dari hasil budi dan karyanya (Neonbasu, 2021).



A Makna Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

Budaya

Tiga wujud budaya

- Gagasan (idealisme) atau sistem nilai
- Aktivitas (tindakan) atau sistem sosial
- Artefak (karya fisik)

Tiga fungsi budaya

- Kebudayaan dapat membuat manusia menjadi pribadi yang lebih baik.
- Kebudayaan memberikan solusi dari segala permasalahan.
- Kebudayaan dapat membantu menafsirkan warisan/tradisi yang telah ada.
- Kebudayaan dapat mengembangkan kualitas manusia.



**Contoh Tradisi, Kearifan
Lokal, dan Budaya di
Indonesia**



B Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

Salah satu tradisi yang menjadi ekspresi budaya adalah makan bersama. Menurut Georg Simmel (1997), makanan berperan besar dalam membentuk ikatan sosial. Hal ini membuat makanan memiliki dimensi komunal. Ketika makanan dinikmati bersama-sama dengan orang lain, akan timbul ikatan emosional di antara orang-orang tersebut. Ketika makanan yang sama dibagikan dan dinikmati bersama dengan orang lain, aktivitas makan tidak lagi menjadi aktivitas egoistik. Dalam acara makan bersama, persaudaraan, solidaritas, rasa senasib sepenanggungan sebagai sesama anggota komunitas melampaui egoisme diri. Makanan mempersatukan orang dalam satu identitas bersama.



B Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

Beberapa contoh suku dan falsafahnya.

- **Jawa**

Salah satu contoh falsafah hidup dalam masyarakat Jawa adalah *ajining diri saka lathi, ajining raga saka busana*. Falsafah ini memiliki arti bahwa harga diri seseorang tergantung pada ucapannya, sedangkan penghargaan pada penampilan fisik tergantung pada pakaiannya.

- **Sunda**

Masyarakat Sunda memiliki falsafah hidup di antaranya adalah *cageur, bageur, bener, pinter, tur singer*. *Cageur* berarti 'sehat, baik jasmani maupun rohani'. *Bageur* berarti 'memiliki budi pekerti yang baik'. *Bener* berarti 'hidup dengan mengacu kepada nilai dan norma yang berlaku'. *Pinter* berarti 'cerdas atau mempunyai pengetahuan yang luas'. *Singer* berarti 'wawas diri ataupun cekatan, kerja keras, tidak suka bermalas-malasan (Hidayat, 2019)'.



B Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

- **Baduy**

Dalam masyarakat suku Baduy, terdapat pedoman dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari yang bersumber dari ajaran nenek moyang yang disebut *pikukuh* (Neolaka dan Grameinie, 2022). *Pikukuh* adalah ajaran yang diyakini oleh masyarakat suku Baduy yang disampaikan turun-temurun secara lisan oleh nenek moyang sehingga menjadi aturan adat yang harus ditaati (Sujana, 2020).

- **Minangkabau**

Alam takambang *jadi guru* merupakan salah satu falsafah hidup masyarakat Minangkabau. Falsafah ini memiliki arti 'alam terkembang menjadi guru'.



B Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

- **Batak**

Salah satu contoh falsafah hidup masyarakat Batak Toba adalah *dalihan na tolu*. *Dalihan na tolu* merupakan falsafah hidup atau wawasan sosial-kultural masyarakat dan budaya yang menjadi dasar kehidupan bermasyarakat seluruh masyarakat Batak Toba. *Dalihan na tolu* berarti *'tungku nan tiga'*. *Tungku* yang memiliki tiga kaki berperan sebagai penyangga wajan agar wajan berada dalam posisi yang tepat. Hal ini menggambarkan bahwa dalam *dalihan na tolu*, ada tiga kedudukan fungsional sebagai suatu konstruksi sosial (Situmorang, 2021; Situmorang 2022).



B Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

- **Bali**

Tri hita karana adalah salah satu contoh falsafah masyarakat Bali. *Tri hita karana* merupakan landasan filosofis Hindu yang menjiwai kehidupan masyarakat hukum adat di Bali (Mulyadi, 2022). Prinsip dasar *tri hita karana* menyediakan seperangkat nilai-nilai universal dan praktik yang dirancang untuk mencapai kemakmuran, perdamaian, dan kebahagiaan melalui interaksi yang harmonis antara manusia dengan dunia sekitarnya.

- **Dayak**

Salah satu contoh falsafah hidup masyarakat Dayak adalah falsafah *adil ka' talino*, *bacuramin ka' saruga*, *basengat ka' Jubata* pada masyarakat Dayak Kanayatn. *Adil ka' talino* berarti 'adil bagi sesama'.



B Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

- **Bugis Makassar**

Masyarakat Bugis-Makassar memiliki falsafah hidup di antaranya *siri' na pacce*. *Siri' na pacce* merupakan falsafah yang diturunkan secara turun-temurun oleh leluhur masyarakat Bugis-Makassar untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. *Siri'* berarti 'harga diri atau kehormatan' dan *pacce* berarti 'rasa simpati atau empati terhadap sesama'.



B Contoh Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya di Indonesia

- **Masyarakat Fakfak**

Di kalangan masyarakat Fakfak di Papua Barat, ada falsafah hidup 'satu tungku tiga batu'. Falsafah ini menjadi lambang harmoni sosial di antara masyarakat. Secara sederhana, falsafah 'satu tungku tiga batu' menjadi gambaran kultural persaudaraan masyarakat Fakfak. 'Satu tungku tiga batu' memberikan gambaran tentang keseimbangan di antara satu tungku yang ditopang oleh tiga batu untuk memasak makanan.



**Peran Tradisi, Kearifan
Lokal, dan Budaya dalam
Masyarakat Global**



C Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya dalam Masyarakat Global

Tiga macam globalisasi yang menjadi tantangan tradisi, kearifan lokal dan budaya.

- **Globalisasi Ekonomi**

Globalisasi ekonomi merupakan proses peningkatan integrasi ekonomi antarnegara yang bermuara pada munculnya pasar global dan pasar dunia tunggal (Darmawan, 2022). Globalisasi ekonomi dapat dilihat antara lain dalam peningkatan perdagangan

internasional, investasi asing langsung, globalisasi arus keuangan, pasar, perusahaan dan pola konsumen, serta difusi teknologi dan pengetahuan yang terkait di seluruh dunia (Keskitalo, 2008)



C Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya dalam Masyarakat Global

- **Globalisasi Politik**

Globalisasi politik mengacu pada pertumbuhan sistem politik di seluruh dunia, baik dalam ukuran maupun kompleksitasnya. Colin Crouch berpandangan bahwa globalisasi politik mengacu pada tumbuhnya kekuatan lembaga-lembaga pemerintahan global seperti Bank Dunia, Dana Moneter Internasional (IMF) dan Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), penyebaran dan pengaruh organisasi nonpemerintah internasional, organisasi gerakan sosial dan jaringan advokasi transnasional yang beroperasi melintasi batas negara dan membentuk semacam masyarakat sipil global (Newton, 2019).



C Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya dalam Masyarakat Global

- **Globalisasi Budaya**

Globalisasi budaya menggambarkan adanya transmisi atau penyebaran ide, makna, dan nilai-nilai di seluruh dunia. Transmisi tersebut terjadi sedemikian rupa untuk memperluas dan mengintensifkan hubungan sosial. Proses ini ditandai dengan konsumsi umum budaya yang disebarakan melalui internet, media budaya populer, dan perjalanan internasional. Sirkulasi budaya ini memungkinkan individu untuk mengambil bagian dalam hubungan sosial yang lebih luas yang melampaui batas negara dan daerah. Globalisasi budaya akan meningkatkan keterkaitan antara populasi-populasi dan budaya-budaya yang berbeda.



C Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya dalam Masyarakat Global

Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

- **Tradisi**

Tradisi yang terdapat dalam masyarakat Indonesia memiliki peran penting untuk menjadi benteng dan menyaring masuknya budaya global, seperti menjalankan kerukunan dalam keluarga dan bersikap baik kepada tetangga merupakan contoh tradisi yang harus dipelihara dan dipertahankan (Wijaya, 2021). Di dalam tradisi, terdapat kearifan lokal yang mengatur tentang tatanan kehidupan yang dilaksanakan secara arif dan bijaksana.



C Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya dalam Masyarakat Global

Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

- **Kearifan Lokal**

Kearifan lokal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebudayaan setempat dan memiliki peran penting dalam menghadapi arus globalisasi pada masyarakat global.



C Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya dalam Masyarakat Global

Peran Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya

- **Budaya**

Budaya daerah adalah suatu sistem nilai yang dianut oleh komunitas atau kelompok masyarakat tertentu di daerah, yang diyakini akan dapat memenuhi harapan-harapan warga masyarakatnya dan di alamnya terdapat nilai-nilai, sikap, dan tata cara yang diyakini dapat memenuhi kehidupan warga masyarakatnya. Keberagaman budaya daerah menjadi kekayaan budaya nasional. Kebudayaan daerah menjadi sumber potensial bagi terwujudnya kebudayaan nasional. Kebudayaan nasional menurut Koentjaraningrat adalah suatu kebudayaan yang didukung oleh sebagian besar warga suatu negara dan memiliki syarat mutlak yang bersifat khas dan dibanggakan, serta memberikan identitas terhadap warga bersangkutan.



**Komitmen Menjaga dan
Melestarikan Tradisi,
Kearifan Lokal, serta
Budaya dalam
Masyarakat Global**



D **Komitmen Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global**

Komitmen adalah suatu sikap setia dan tanggung jawab seseorang berkaitan dengan suatu hal, baik terhadap diri sendiri, orang lain, organisasi, maupun kelompok.

Menjaga dan Memajukan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya Indonesia

- ***Culture experience*** → bentuk pelestarian budaya yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung dalam sebuah pengalaman budaya.
- ***Culture knowledge*** → bentuk pelestarian budaya yang dilaksanakan dengan cara membangun pusat untukn mengedukasi ataupun mengembangkan kebudayaan sendiri dan potensi kepariwisataan daerah.



D **Komitmen Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global**

Objek kebudayaan

- **Tradisi lisan**

Tradisi lisan adalah tuturan yang diwariskan secara verbal turun-temurun oleh masyarakat. Tradisi ini, antara lain sejarah lisan, rapalan, pantun, cerita rakyat, dan dongeng.

- **Manuskrip**

Manuskrip merupakan naskah yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang berisi segala informasi yang terjadi di masa lampau. Manuskrip mencakup serat, kitab, hikayat, dan babad.



D **Komitmen Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global**

Objek kebudayaan

- **Adat Istiadat**

Adat istiadat adalah kegiatan yang diwariskan secara turun-temurun dan dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi kebiasaan yang memiliki nilai tertentu, seperti cara penyelesaian sengketa dan tata kelola lingkungan.

- **Ritus**

Ritus adalah tata cara pelaksanaan upacara atau perayaan yang dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat dan memiliki nilai tertentu karena merupakan hasil warisan dari leluhur.



D **Komitmen Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global**

Objek kebudayaan

- **Pengetahuan tradisional**

Pengetahuan tradisional mengacu pada seluruh ide atau gagasan yang dikembangkan berdasarkan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan dan kemudian diwariskan secara turun-temurun sehingga memiliki nilai yang dipercaya oleh masyarakat setempat.

- **Teknologi tradisional**

Teknologi tradisional mengacu pada seluruh sarana untuk menyediakan keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat, baik dalam bentuk barang maupun prosedur yang telah dikembangkan dari hasil pengalaman berinteraksi dengan lingkungan dan kemudian diwariskan pada generasi berikutnya.



D **Komitmen Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global**

Melestarikan dan Mengembangkan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya Indonesia

pelestarian dan pengembangan adat istiadat dan nilai sosial budaya masyarakat dimaksudkan untuk memperkuat jati diri individu dan masyarakat dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Pelestarian cagar budaya dilakukan dengan berasaskan Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, kenusantaraan, keadilan, ketertiban dan kepastian hukum, kemanfaatan, keberlanjutan, partisipasi, transparansi, serta akuntabilitas.



D **Komitmen Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global**

Tujuan pelestarian cagar budaya adalah sebagai berikut.

- Melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia.
- Meningkatkan harkat dan martabat bangsa melalui cagar budaya.
- Memperkuat kepribadian bangsa.
- Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- Mempromosikan warisan budaya bangsa kepada masyarakat internasional



D **Komitmen Menjaga dan Melestarikan Tradisi, Kearifan Lokal, serta Budaya dalam Masyarakat Global**

Pada Pasal 2 Permendagri No. 52 Tahun 2007, dijelaskan bahwa

